

## KEGIATAN PENANGKAPAN IKAN DI PESISIR BARAT SELATAN PULAU KEI KECIL KEPULAUAN KEI MALUKU TENGGARA

### *Fishing Activity In South West Coastal Kei Kecil Island Of Maluku Tenggara Islands*

Jacomina Tahapary<sup>1)</sup> dan Syamsul Marlin Amir<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *nonatahapary.polikant@yahoo.com*,

<sup>1)</sup> *Politeknik Perikanan Negeri Tual Maluku Tenggara*,

<sup>2)</sup> *syamsulmarlin.pnp@gmail.com*

<sup>2)</sup> *Politeknik Pertanian Negeri Pangkep*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan memancing di selatan barat kepulauan Kei Kecil pulau Kei Maluku Tenggara, menjadi pelopor untuk penelitian-penelitian berikutnya dan mengembangkan kegiatan memancing di Maluku. Penelitian ini dilakukan dengan survei lapangan dengan pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Data gathering di pesisir Barat kepulauan Kei Kecil mencakup beberapa Ohoi (desa), yaitu Tetoat, Ohoi Ngursit, Ohoi Wirin, Ohoi Madwat, Ohoi Ohoibadar, Ohoi Waab, Ohoi Watngil, Ohoi Ohoira, Ohoi Ohoiren, Ohoi Somlain, Ohoi Matwaer, Ohoi Ohoidertutu, dan Ohoi Ohoitom. Data yang dikumpulkan berupa jenis dan ukuran meliputi jenis alat tangkap, ukuran alat tangkap, jenis ikan hasil tangkapan, dan daerah penangkapan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, menurut jenis alat tangkap. Aktivitas di selatan Pulau Kei Kecil kepulauan Kei Maluku Tenggara didominasi oleh penangkapan tradisional yaitu *gill net*, *hand line*, *lift net*, *trap net* dan *jala (throwing net)*. Fishing ground terletak di sekitar pantai dan pulau-pulau kecil di sekitar Ohoi.

**Kata Kunci :** Penangkapan ikan, pesisir, pulau Kei

### ABSTRACT

*This research is aimed to know and to study fishing activity in the South West Kei Kecil Island Kei Maluku Tenggara Islands, becoming a pioneer for the next researches and developing fishing in Maluku Tenggara. This research is conducted by surveying the field and taking sample deliberately (purposive sampling). The data is gathering in South West coastal Kei Kecil islands covers on several Ohoi (village), that are Tetoat, Ohoi Ngursit, Ohoi Wirin, Ohoi Madwat, Ohoi Ohoibadar, Ohoi Waab, Ohoi Watngil, Ohoi Ohoira, Ohoi Ohoiren, Ohoi Somlain, Ohoi Matwaer, Ohoi Ohoidertutu, dan Ohoi Ohoitom. The collected data consists of kinds of fishing gears, size of fishing gears, kinds of fishing caught, and fishing ground. The collected data is then analyzed by using descriptive analysis, according to each kinds of fishing gears. Fishing activity in the South Pulau Kei Kecil island Kei Maluku Tenggara islands is dominated by traditional fishing that is gill net, hand line, lift net, trap net and jala (throwing net). Fishing ground is in around coastal and small islands whis is located on around Ohoi.*

**Keywords:** fisheries, coastal, island of Kei

## PENDAHULUAN

Perikanan adalah salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan masa depan Indonesia, karena dapat memberikan dampak ekonomi kepada sebagian penduduk Indonesia. Selain itu, produk perikanan adalah bahan makanan penting masyarakat pada umumnya, sehingga sektor perikanan menjadi salah satu sumber pendapatan negara disamping menjadi sumber utama mata pencaharian sebagian besar masyarakat di kawasan pantai terutama nelayan (Hermawan, 2006).

Perikanan tangkap adalah kegiatan yang sangat tergantung pada ketersediaan dan daya dukung sumberdaya ikan dan lingkungannya. Kegiatan penangkapan ikan merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumberdaya ikan yang dilakukan oleh nelayan untuk kesejahteraan nelayan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat tangkap dalam memanfaatkan sumberdaya ikan yang tersedia. Perikanan tangkap di Indonesia merupakan perikanan yang multi spesies dan multi alat, untuk itu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan diharapkan tepat guna dalam mengelola sumberdaya yang tersedia. Kabupaten Maluku Tenggara berada pada dua wilayah pengelolaan, yaitu WPP 714 (Laut Banda) dan WPP 715 (Laut Arafura) (DKP, 2010). Perairan Maluku Tenggara pada umumnya merupakan perairan yang dangkal. Perairan ini, merupakan perairan yang kaya akan sumber daya hayati, khususnya ikan (pelagis, demersal dan udang) (Tahapary, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kegiatan penangkapan ikan di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil Kepulauan Kei Maluku Tenggara untuk menjadi dasar penelitian-penelitian selanjutnya dan pengembangan perikanan tangkap di wilayah Maluku Tenggara.

## METODE PENELITIAN

### Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2013. Penelitian dilakukan dengan survei lapangan dan pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Pengambilan data dilakukan di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil meliputi Ohoi (desa) Tetoat, Ohoi Ngursit, Ohoi Wirin, Ohoi Madwat, Ohoi Ohoibadar, Ohoi Waab, Ohoi Watngil, Ohoi Ohoira, Ohoi Ohoiren, Ohoi Somlain, Ohoi Matwaer, Ohoi Ohoidertutu, dan Ohoi Ohoitom. Data yang dikumpulkan meliputi jenis alat tangkap, ukuran alat tangkap, jenis ikan hasil tangkapan, dan daerah penangkapan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil terletak di Kepulauan Kei Maluku Tenggara dan merupakan wilayah pesisir yang kaya akan sumberdaya lautnya. Secara geografis wilayah ini sebelah barat berbatasan dengan Pulau Warbal, Ur dan Tanimbar Kei, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kei Kecil Timur, sebelah selatan berbatasan dengan

pesisir barat Pulau Kei Kecil dan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Arafura (BPS Maluku Tenggara, 2013).

Alat tangkap yang tersebar dan digunakan untuk operasi penangkapan ikan antara lain jaring insang (*gill net*), bubu (*trap net*), pancing (*hand line*), bagan (*lift net*) dan jala. Ikan hasil tangkapan beragam, dari jenis ikan pelagis, ikan demersal dan ikan karang. Daerah penangkapan bergantung pada armada penangkapan yang ada. Daerah penangkapan di sekitar pantai, karena ukuran armada penangkapan yang dimiliki rata-rata berukuran kecil. Perikanan tradisional masih melekat pada nelayan-nelayan di pesisir ini.

#### **Penangkapan Ikan Dengan Jaring Insang (*Gill Net*)**

Penangkapan ikan dengan *gill net*, dilakukan oleh hampir sebagian besar nelayan yang berada di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil. *Gill net* yang dioperasikan adalah jaring insang permukaan (*surface gill net*) dan jaring insang dasar (*bottom gill net*).

*Gill net* yang dioperasikan merupakan alat tangkap yang terbuat dari bahan *polyethylene (PE)*. Ukuran panjang berkisar antara 50-100 meter, tinggi 3 meter dan lebar 3 meter. Ukuran mata jaring berkisar antara 2-2,5 inch.

*Gill net* biasanya dioperasikan setiap saat (tidak mengenal musim). Daerah penangkapan biasanya di sekitar pesisir Ohoi seperti perairan Pulau Wear Hu, Pulau Lima, dan Pulau Sepuluh.

Jenis ikan hasil tangkapan untuk *surface gill net* seperti Julung-julung (*Hemiramphus* sp), Selar (*Selaroides* sp), dan Kembung (*Rastrelliger* sp). Untuk *bottom gill net*, jenis ikan yang

tertangkap adalah Baronang (*Siganus* sp), Pari (*Trygon* sp), Kerapu (*Cephalopholis* sp), dan Kuwe (*Caranx* sp).

#### **Penangkapan Ikan Dengan Pancing (*Handline*)**

Metode *fishing line* yang paling sederhana adalah *hand line* (pancing tangan). Penangkapan ikan dengan *hand line* juga dilakukan di semua Ohoi (desa) di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil. Sepereti halnya dengan *gill net*, musim penangkapan dilakukan tanpa mengenal musim, artinya dilakukan operasi penangkapan setiap saat oleh nelayan setempat.

*Hand line* yang pada umumnya digunakan memiliki ukuran mata pancing no 1-20. Tali pancing terbuat dari bahan *monofilament*. Panjang tali pancing berkisar antara 50-75 meter. Umpan yang digunakan berupa umpan mati seperti Cumi-cumi, Gurita dan Ikan.

Daerah penangkapan selain berada pada sekitar wilayah pantai juga dilakukan di sekitar Pulau Lima dan Pulau Sepuluh. Jenis ikan hasil tangkapan adalah Kerapu (*Cephalopolis* sp), Kuwe (*Caranx* sp), Baronang (*Siganus* sp) dan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*)

#### **Penangkapan Ikan Dengan Bagan (*Lift Net*)**

Bagan merupakan alat tangkap yang dikategorikan dalam jaring angkat dan menggunakan cahaya (lampu petromaks) sebagai alat bantu penangkapan. Hasil tangkapan dominan adalah jenis ikan pelagis khususnya ikan pelagis kecil, namun tidak jarang pula menangkap ikan pelagis besar seperti Tongkol.

Bagan di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil merupakan jenis bagan apung dan hanya dimiliki oleh nelayan yang berada pada Ohoi Ngursit. Badan bagan terbuat dari jenis kayu *der* dan tiang bagan terbuat dari kayu *tara*. Tinggi bagan 2,3 meter, lebar 12 meter dan panjang 12 meter. Untuk jaring, *mesh size* 0,4 inch, lebar 12 meter dan panjang 12 meter. Lampu yang digunakan adalah jenis lampu petromaks.

Daerah penangkapan di perairan Pulau Lik, Pulau Hoat, Pulau Pulau Nai, dan Pulau Wear Hu. Jenis ikan hasil tangkapan adalah Teri (*Stolephorus* sp), Tembang (*Sardinella* sp), Layang (*Decapterus* sp), Lemuru (*Sardinella lemuru*), dan Tongkol (*Euthynnus affinis*).

#### **Penangkapan Ikan Dengan Bubu (Trap net)**

Bubu merupakan alat tangkap yang bersifat memerangkap. Ikan yang masuk ke dalam bubu biasanya terperangkap di dalam dan tidak dapat meloloskan diri. Bubu yang dioperasikan di pesisir barat selatan Pulau Kecil pada umumnya terbuat dari bambu. Walaupun di beberapa tempat bentuk bubu tidak seragam, namun di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil, bentuk bubu umumnya seragam. Panjang bubu berkisar 1,10 meter, lebar 50 cm, tinggi 0-5 cm dan lebar mulut (pintu) 20-25 cm.

Pada pesisir barat selatan Pulau Kecil, bubu dioperasikan hanya pada musim timur. Alat tangkap inipun hanya dioperasikan oleh nelayan yang berada pada Ohoi Tetoat, Ohoi Waab, Ohoi Somlain dan Ohoi Ohoiren. Daerah penangkapan biasanya pada perairan pantai yang berada di perairan masing-masing Ohoi. Jenis ikan hasil tangkapan

adalah Kerapu (*Cephalopolis* sp), Baronang (*Siganus* sp) dan Kuwe (*Caranx* sp).

#### **Penangkapan Ikan dengan Jala**

Jala merupakan alat tangkap tradisional yang telah lama dikenal oleh nelayan di wilayah Pesisire. Jala terbuat dari bahan jarring dan biasanya dioperasikan pada perairan yang dangkal, baik di tepi pantai maupun agak jauh ke laut, namun dengan kedalaman yang rendah. Di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil, nelayan yang mengoperasikan jala hanya pada pesisir Ohoi Waab. Jala yang dioperasikan di Ohoi Waab terbuat dari bahan *monofilament*, panjang 2 meter, lebar 3 meter dan tinggi 2 meter dengan ukuran *mesh size* 1 inch.

Jala dioperasikan pada setiap musim dan daerah penangkapan di pesisir pantai Ohoi Waab. Jenis ikan hasil tangkapan adalah Baronang (*Siganus* sp), Pari (*Trygon* sp) dan Kepiting (*Sylla seratta*).

### **KESIMPULAN**

Kegiatan penangkapan ikan di pesisir barat selatan Pulau Kei Kecil Kepulauan Kei Maluku Tenggara didominasi oleh perikanan tradisional yakni jaring insang (*gill net*), pancing tangan (*hand line*), bagan apung (*lift net*), bubu (*trap net*) dan jala. Daerah penangkapan berada di sekitar wilayah pantai dan pulau-pulau kecil yang berada di dekat Ohoi setempat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara, 2013. Maluku Tenggara Dalam Angka.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara, 2010. Buku Tahunan Statistik Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara

Hermawan, M. 200. Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil (Kasus Perikanan Pantai di Serang dan Tegal). Disertasi. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Tahapary, J. 2010. Sistem Pengembangan Perikanan Pelagis Kecildi Perairan Kabupaten Maluku Tenggara. Tesis. Bogor. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.